

Pesan Dakwah dalam Film Pendek “Makr”

Nurul Hidayah¹, Luthfi Ulfa Ni’amah²

¹Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, e-mail: hidayahnurulhd@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, e-mail: luthfiulfaniamah15@gmail.com

ABSTRACT

Movies have been around since ancient times. The history of the film world goes through quite a long development over time. From beginning to be discovered kinetoscope devices before the 20th century, then expanding to 1937 in retro ages beginning into the 1980s. By the mid-1970s, movies or westerners introduced them with 'cinema' began to pack through videotapes and simultaneous emergence of laser discs or dvd, which are still encountered in today's era. Increasingly, movies are expanding widely. Starting with theater films, music films, commercial workmaking, television (FTV) films and widescreen films. Through the performance of a film, the public can present the meanings of the film. On the film to be examined by this researcher, it will be presented from the perspective of adjudication. The short film 'Makr' is a film adapted from the reality of human life that prioritizes worldly interests to forgetting everything, including its faith. This movie was uploaded by youtube channel 'ALTER' when it was widely talked about by the social media public in the middle of last pandemic. This movie teaches us as many Muslims to always hold fast to Allah SWT and immediately avoid the spread. The topic of analysis of this film uses the Theologies Adjutant analysis. Then in terms of the data source, generated from the source library and scene analysis. The film was also examined using descriptive qualitative studies. In order to be wider and more detailed. The researcher interrupted the film 'Makr' from the perspective of the adjudication through the scenes and the meaning contained in it. So that it can be examined and produce useful analyses.

Keywords : Film, Movies, Da'wah, Makr

ABSTRAK

Film telah ada sejak zaman kuno. Sejarah dunia film mengalami perkembangan yang cukup panjang dari waktu ke waktu. Dari mulai ditemukan perangkat kinetoskop sebelum abad ke-20, kemudian berkembang hingga 1937 di zaman retro mulai 1980-an. Pada pertengahan 1970-an, film atau orang Barat memperkenalkan mereka dengan 'bioskop' mulai dikemas melalui kaset video dan kemunculan simultan cakram laser atau dvd, yang masih ditemui di era saat ini. Semakin banyak, film berkembang luas. Dimulai dengan film teater, music, film, pembuatan karya komersial, film televisi (FTV) dan film layar lebar. Melalui pertunjukan sebuah film, publik dapat mempresentasikan makna dari film tersebut. Pada film yang akan diteliti oleh peneliti ini, akan disajikan dari perspektif adjudikasi. Film pendek 'Makr' merupakan film yang diadaptasi dari realitas kehidupan manusia yang mengutamakan kepentingan duniawi hingga melupakan segalanya, termasuk keyakinannya. Film ini diunggah oleh channel youtube 'ALTER' ketika ramai dibicarakan oleh publik media sosial di tengah pandemi lalu. Film ini mengajarkan kita sebagai banyak muslim untuk selalu berpegang teguh kepada Allah SWT dan segera menghindari penyebarannya. Topik analisis film ini menggunakan analisis Theologies Adjutant. Kemudian dari segi sumber data, dihasilkan dari perpustakaan sumber dan analisis adegan. Film ini juga dikaji menggunakan studi kualitatif deskriptif. Agar lebih luas dan detail. Peneliti menyela film 'Makr' dari perspektif adjudikasi melalui adegan dan makna yang terkandung di dalamnya. Sehingga dapat diteliti dan menghasilkan analisis yang bermanfaat.

Kata Kunci : Film, Da'wah, Makar

Corresponding Author : Nurul Hidayah, hidayahnurulhd@gmail.com

PENDAHULUAN

Film merupakan salah satu media dakwah yang memuat berbagai pesan didalamnya. Di balik cerita sebuah film, tentunya memiliki pesan dan kesan tersendiri untuk penontonnya. Dakwah yang dilakukan melalui tayangan film, sama halnya dengan komunikator yang sedang berbicara dengan komunikan. Sehingga hasilnya memberikan sebuah pesan. Kajian dakwah yang menggunakan sarana, khususnya menggunakan tayangan film sebagai media, itu dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada audience. Pesan yang memuat pada sebuah film dibagi menjadi dua bentuk, yaitu pesan yang disampaikan secara tersurat dan tersirat. Pesan bisa disampaikan melalui lambang atau tanda-tanda berupa adegan yang ditampilkan dalam film. Tujuannya adalah untuk mempengaruhi audience atau penonton agar bisa ikut merasakan alurnya.

Perkembangan film dengan seiring berjalannya waktu, sejak zaman dahulu orang-orang sering menonton film melalui bioskop atau layar tancap yang diadakan di desa setempat ketika menggelar acara besar. Ketika dunia mulai berevolusi, dengan sistem teknologi yang pesat, orang-orang di zaman sekarang lebih sering menonton tayangan film di platform- platform media selain bioskop, seperti di platform streaming *Netflix*, *Disney Hotstar*, *Viu*, dan *WeTv*. Bukan karena mereka malas menghabiskan uang dan tenaga untuk datang ke bioskop, tetapi mereka lebih suka berselancar memilih tayangan film yang sudah tersedia di aplikasi platform karena simple dan mudah. Disamping itu, juga tersedia film-film yang beraneka ragam jenisnya. Salah satunya adalah Film pendek, yang sering kita lihat di youtube.

Film "Makr" yang dirilis melalui sebuah channel di youtube, yaitu dari channel ALTER pada tanggal 26 Februari 2020 ini pernah viral di media sosial, khususnya Twitter sempat ramai dibicarakan. Melalui akun base @moviemenfes, pada tanggal 9 Oktober 2021, oknum yang tidak sengaja mereview film ini telah membuat banyak perhatian, sehingga membuat orang-orang tertarik untuk menontonnya. Postingan tersebut berhasil melampaui 21ribu suka,

2.822 retweet, dan 1.466 quote tweets. Sejak tanggal diposting, banyak oarng yang sudah memberikan review bervariasi terhadap film ini. Makr merupakan film pendek bertemakan horor religi yang digarap dari negara Arab, tepatnya diproduksi di Kota Dubai, yang mana disutradarai oleh Hana Kazim, dkk. Film ini telah ditonton sebanyak 798rb di youtube, dengan komentar tembus seribu lebih. Channel ALTER ini bergabung sejak tahun 2018, aktif hingga sekarang dengan 2juta lebih subscribers ini telah menggarap serial film-film pendek horror, sci-fi, dan religi. Mengambil judul "MAKR" yang artinya pengkhianatan. Tipu daya setan mengelabui seorang manusia mencari keuntungan dengan cara yang salah. Film ini dikemas dengan alur yang ringkas, tidak berbelit-belit, dan film ini memberikan kesan yang cukup menegangkan. Sama halnya dengan film-film lokal seperti, *Makmum*, *Bersekutu Dengan Setan*, dan *Misteri Ilahi*. Tetapi yang membedakan dari film "Makr" ini adalah film yang berdurasi cukup pendek dan itu sudah membuat penonton cukup tegang. Film ini menceritakan bahwa ada seorang dukun yang menyamar sebagai kyai palsu karena dia telah kehilangan keimanannya setelah putrinya meninggal. Film pendek ini pernah ramai dibicarakan di sebuah platform media sosial twitter dan sukses membuat bulu kuduk merinding. Karena alur cerita yang dibawakan cukup ringkas dan pesan maknanya cukup dalam, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji film pendek "Makr" ini. Film yang bernuansa islami serta hanya berdurasi 13 menit, cocok untuk ditonton ketika merasa lemah dihadapan Tuhan dan film ini mengajarkan bahwa bertakwa dan beriman kepada Allah SWT itu penting. Ada beberapa faktor alasan peneliti mengambil objek kajian penelitian "Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Film Pendek Makr" dikarenakan film ini mengajarkan kita sebagai umat manusia untuk selalu beriman kepada Allah, menjauhi larangan, termasuk menipu orang lain demi mendapatkan keuntungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif ini umumnya mengumpulkan informasi secara deksriptif atau tulisan mengenai data penelitian. Penelitian kualitatif bersifat interpretif, sehingga penilaiannya dinyatakan secara tegas dalam laporan penelitian. Penelitian ini menggunakan tradisi teori komunikasi Littlejohn, pada bagian pesan dan media, umumnya untuk melihat bagaimana pesan dalam sebuah film "Makr" dilihat dari kajian dakwah agar bisa mengetahui pesan yang diambil.

Objek pada penelitian ini adalah Analisis dari Film "Makr". Dari film tersebut, kita bisa mengetahui apa pesan-pesan dakwah yang tersirat untuk audience.

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari bahan atau sumber yang akan diteliti, yaitu bisa melalui tahap observasi lapangan. Maka dari itu, peneliti memerlukan basis data primer melalui observasi lapangan secara visual digital, yaitu melalui tontonan youtube Channel ALTER. Melalui pengamatan itu bisa dilihat nanti hasil penelitiannya dari segi visualisasi, tone suara, dan kalimatnya.

Data sekunder merupakan data yang sudah diperoleh dari sumber pustaka. Melalui media buku, e-journal, dan pustaka ilmiah sebagai referensi yang relevan, maka peneliti dapat mengembangkan isi penelitiannya secara luas dan jelas.

Teknik pengumpulan data yang dikumpulkan dalam pengambilan data pada umumnya meliputi tes, interview dokumentasi dan observasi. Maka, pada penelitian ini, peneliti menentukan teknik pengumpulan data menggunakan sistem pengamatan melalui dokumentasi. Dokumentasi ini mendorong untuk menghasilkan data yang berbasis pada narasi sebuah film. Mulai dari tata cara mengamati klip-klip adegan untuk menemukan pesan dakwah. Disamping itu juga, teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dapat didapatkan bersama dengan data sekunder. Yang mana data sekunder meliputi data pustaka sebagai sumber referensi. Kemudian keduanya dianalisis secara deksriptif untuk menentukan isi pesan dakwah sebagai hasil penelitian. Untuk mencapai kesimpulan suatu data diperlukan adanya penyusunan kriteria untuk menggambarkan suatu penelitian. Setelah data dari sebuah observasi dilakukan, maka peneliti mulai mengolah dan menganalisis data tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menguraikan analisis deksriptif kualitatif yang memberikan sumber data sebanyak mungkin dari aspek yang diteliti, sehingga memperoleh keabsahan data yang disajikan dan bisa dipertanggungjawabkan.

Adapun juga tahap-tahap pada penelitian, yaitu:

- a. Tahap sebelum observasi data, Pada tahap ini, peneliti mengharuskan meneliti suatu hal yang akan dikaji.
- b. Tahap pra-observasi, Peneliti mencari sumber-sumber data yang relevan. Mulai dari mencari sumber data di internet seperti jurnal dan kajian-kajian ilmiah.
- c. Tahap analisis data, peneliti mengolah data dari sumber yang ada dan mulai mengolahnya.
- d. Tahap menulis laporan dan dokumentasi peneliti membuat laporan agar data-data tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan berusaha menarik kesimpulan, termasuk melampirkan dokumentasi sebagai bukti hasil laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dakwah ditinjau dari bahasa etimologis, dimulai dari kata da'ayad'u da'watan, yang artinya menyeru (Rosi, 2019). Dakwah juga diartikan sebagai sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok, dilakukan dengan berbagai cara. Tujuannya untuk mempengaruhi atau mengajak seseorang, yang mana berperan sebagai komunikan.

Analisis theologies dakwah, Teologi merupakan pembahasan yang merupakan aspek penting, mengenai Tuhan dan hubungannya dengan makhluk. Pada versi Nurcholish Madjid,

teologi disebut sebagai ilmu yang mengarahkan pembahasannya pada segi-segi Tuhan dan makhluk-Nya (Mustafa, 2011). Dakwah yang merupakan aktualisasi/wujud nyata dari keimanan seseorang. Melalui Aqidah seseorang yang diartikan sebagai kaidah dan dipegang teguh sebagai pedoman dan landasan berperilaku. Sesuai dengan firman Allah Swt. dalam Al- Qur'an:

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni segala dosa dan perbuatan syirik, bagi siapapun yang dikehendakinya. Barang siapa yang mempersekutukan Allah, maka sungguh ia telah berbuat dosa besar.” (Q.S. An-Nisa' ayat 48).

Pada dasarnya, pedoman dakwah terdapat dalam Q.S An-Nahl:125 yang meliputi tentang kewajiban bagi setiap umat islam untuk mengajak manusia kembali ke jalan yang benar. Dengan apa yang telah diperintahkan Allah melalui hadis-hadisnya dan juga yang meliputi hikmah, mauidhoh hasanah, dan bisa berdiskusi untuk berbagi ilmu. seperti dalam firman Allah surat Yunus ayat 25,

Artinya: “Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam).”

Dari ayat ini menjelaskan bahwa Dakwah merupakan sebuah panggilan untuk menuju ke jalan Allah.

a. Subyek Dakwah

Subyek Dakwah atau dikenal sebagai da'i adalah pelaksana kegiatan dakwah. Da'i adalah unsur yang paling penting pada pelaksana dakwah karena hanya dialah yang bisa menentukan (Hardian, 2018).

Pada hakikatnya, semua muslim di dunia ini berperan sebagai komunikator. Yang mana juga memiliki sifat untuk menyampaikan segala sesuatu. Muslim yang sudah mubaligh dipercayakan mampu untuk menyampakan amanah untuk menyeru kepada Allah Swt. Sesuai dengan perintah “sampaikan apa yang kamu terima walalu hanya dengan satu ayat”. Ini membuktikan bahwa hakikat dakwah wajib untuk dilakukan oleh umat muslim demi ke jalan Allah Swt (Saeful Muhtadi, 2012).

b. Obyek Dakwah

Obyek Dakwah atau dikenal sebagai mad'u, yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau yang menerima dakwah baik secara individu maupun berkelompok. Mad'u dibedakan ada dua kelompok, yaitu Umat dakwah dan Umat ijabah. Umat dakwah tergolong masyarakat non muslim. Dalam dakwah, Da'i yang mengenalkan islam kepada mereka. Agar mereka tertarik dengan kesadaran diri mereka sendiri bahwa islam dapat menjadi kepercayaan mereka. Sedangkan Umat ijabah adalah mereka yang muslim. Melalui dakwah, Mad'u yang berperan sebagai Umat ijabah mampu untuk lebih meningkatkan penghayatan mereka sebagai orang muslim yang benar-benar islami (Aziz, 2004).

c. Metode Dakwah

Metode dakwah memiliki cara-cara tertentu agar Dakwah dapat berlangsung dan dapat dipahami oleh penerima/mad'u. Metode dakwah artinya cara-cara yang dipergunakan oleh da'i untuk menyampaikan dakwah. Keberhasilan atau kegagalan dakwah bergantung pada metode yang digunakan. Ada beberapa metode yang digunakan oleh da'i pertama Nabi Muhammad SAW, sampai di zaman sekarang, yaitu:

1. Metode dengan Lisan

Bil-Lisan adalah cara atau bentuk metode untuk menyampaikan dakwah antara da'i dengan mad'u. Da'i bisa menyampaikan informasi melalui lisan, seperti: ceramah, pidato, khutbah, diskusi.

2. Metode dengan Tulisan

Bil-Qalam adalah cara berdakwah dengan menuliskan catatan/tulisan yang nantinya dapat disimpan dan bertahan lama oleh penerimanya. Contohnya, seperti: spanduk, pamflet, risalah, naskah, prasasti.

3. Metode dengan Drama (Role Playing Method)

Dakwah dengan metode ini menggunakan media dakwah dengan mempertunjukkan kepada mad'u agar dakwah tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Metode dengan drama, mengedepankan sifat-sifat pemeran yang diceritakan, pesan-pesan simbolik, yang nantinya dapat dijadikan sumber pembelajaran yang bermanfaat bagi komunikan/penerima dakwah. Contohnya seperti: pertunjukkan film dan seni.

d. Pesan Dakwah

Pesan merupakan sebuah hasil penyampaian dari seseorang. Ditinjau dari segi dakwah, pesan disampaikan dari da'i kepada mad'u. Da'i berperan sebagai komunikator dan mad'u berperan sebagai komunikan. Dakwah yang dikemas melalui pesan agar bisa terhubung satu sama lain, terkadang juga terjadi suatu timbal balik (feedback). Jika tidak terjadi feedback, maka komunikasi hanya berjalan dengan satu arah saja.

Pesan juga dapat tersampaikan jika isi dalam pesan itu bersifat informatif dan komunikatif. Isi pesan dalam dakwah meliputi:

1. Adanya Pesan Aqidah

Pesan yang berisi tentang rukun iman kepada Allah SWT. Dianjurkan untuk selalu beriman dan bertaqwa kepadaNya, menjauhi laranganNya, dan mempraktikkan amalan rukun iman dalam kehidupan sehari-hari.

2. Adanya Pesan Syariah

Pesan syariah dalam dakwah berisi tentang ibadah dan muamalah. Seperti ibadah sholat, puasa, zakat, naik haji bila mampu serta mengamalkan muamalah.

3. Adanya Pesan Akhlak

Pesan-pesan akhlak yaitu berisi tentang suatu perangai atau tingkah laku seseorang di hadapan Allah dan pergerakan tingkah lakunya dengan sesama makhluk hidup (Ilaihi & Kamsyah, 2010).

e. Media/Sarana Dakwah

Menurut A. Hassjmy, dijelaskan bahwa "Media atau sarana dakwah, dan alat dakwah ada 6 macam, yaitu: mimbar, khitbah (pidato/ceramah), qalam (pena) dan kitabah (tulisan), masra (pertunjukan) dan malhamah (film/theater), kemudian seni suara dan seni bahasa, TPQ dan lingkup kerja (Aziz, 2004).

1. Media

Media dakwah banyak sekali cakupannya, salah satunya melalui film. Film sebagai perantara media dakwah menghubungkan dengan realitas manusia menyampaikan pesan-pesan mereka melalui sebuah alat/media.

2. Film

Film berarti sebuah cerita gambar hidup (Departemen Pendidikan Nasional, 2008). Film dapat mempengaruhi sistem pola perilaku masyarakat melalui pesan-pesan yang ditampilkan, dengan gambar yang diproyeksikan diatas layar (Sobur, 2001). Melalui pemahaman bahasa, penonton berperan secara sadar dan tidak sadar melalui sebuah tontonan film. Keberhasilan seseorang dalam mengartikan film itu bergantung pada aspek-aspek naratif dan aspek-aspek lainnya dari sebuah karya itu sendiri (Himawan, 2008).

Jenis-jenis film sangat banyak. Dengan adanya jenis-jenis film yang bervariasi, penonton dapat melihat tayangan-tayangan film yang sesuai, yakni meliputi:

a. Film Dokumenter

Film pada penampilan gambar hidup atau biografi seseorang. Itu ditunjukkan pada gambaran layar yang berdasarkan kehidupan nyata seseorang. Disamping itu, film dokumenter juga memberikan tujuan yang bersifat edukatif dan informatif. Seiring perkembangan zaman, film dokumenter kini sering ditampilkan dalam sebuah tayangan televisi. Misalnya, seperti Jejak Petualang, sebagai program tayangan dokumenter yang menyajikan informasi seputar keragaman alam dan juga tayangan Explore Indonesai: Kompas Tv, menyajikan keragaman kebudayaan nusantara.

b. Film Cerita Pendek

Film Cerpen (*Short Movie*) merupakan film yang berdurasi sependek mungkin, setidaknya diringkas kurang dari 60 menit. Film ini paling banyak diproduksi oleh para atau sekelompok orang yang ingin belajar membuat film dengan baik. Alih-alih mereka yang diantaranya para remaja paham tentang teknologi. Banyak film-film pendek tersebar di situs media sosial, salah satunya Youtube (Pratiwi, 2018). Film pendek ini umumnya diproduksi sendiri, dengan alat seadanya. Tidak jarang bahwa biasanya biaya yang dikeluarkan untuk produksi film berasal dari kerja sama melalui iklan dan dana dari rumah produksi sendiri.

c. Film Layar Lebar

Film Layar Lebar umumnya film memakan waktu hingga 2 jam. Film ini diputar di bioskop dengan syarat melalui pembayaran tiket masuk. Film dengan cerita panjang membutuhkan biaya produksi yang cukup besar. Karena tenaga dan usaha dibalik layar juga sama imbangnya, maka film ini bertujuan untuk mengejar keuntungan yang besar. Sehingga ditayangkan di bioskop dengan syarat penonton harus membayar tiket masuk agar bisa menikmati filmnya. Jadi, pembuatan film layar lebar memiliki target pasar, yaitu target utamanya adalah masyarakat.

Film yang berjudul "MAKR" merupakan jenis film pendek. Film ini hanya berdurasi sekitar 13 menit. Dengan mengambil teori studi dakwah, yang mana mengambil metode dakwah Bil-Lisan, yaitu memfokuskan pesan dakwah dengan dialog antar tokoh-tokoh utama. Subyek dakwah, pemeran utama berperan sebagai Da'i. Obyek Dakwah, penonton sebagai ranah mad'u atau yang menyaksikan.

Makr menceritakan tentang seorang pengusir setan palsu yang berusaha menangani orang-orang yang kerasukan. 'Makr' artinya pengkhianatan. Itu termasuk dalam dosa besar. Pada dasarnya, Syaithon diciptakan untuk berbuat kerusakan di Bumi, suka memfitnah, hingga dapat mengacaukan hubungan. Sesuai dengan sifat 'Dajjal' dalam film tersebut ada diceritakan secara visualisasi sang suami mengikat istrinya yang seang kerasukan setan, tetapi setan tersebut berhasil memfitnah jika sang istri telah dianiaya suami.

Cerita ini bermula saat Sheikh, seorang pengusir setan/exorcist berpenampilan seperti Ustad, setelah ditinggal putrinya dalam kecelakaan, Sheikh ini kehilangan keimanannya dan hadir sebagai pengusir setan palsu demi mendapatkan uang. Suatu hari ia mengunjungi rumah seorang pria bernama Khalid dan mendatanginya. Saat Sheikh mengunjungi rumah Khalid, ia menemukan sesuatu yang tak terduga hingga membuatnya berhadapan dengan kejadian- kejadian yang menyeramkan.

Di dalam suatu film, karya film panjang atau dalam karya pendek, akan selalu tersirat pesan-pesan yang ada didalamnya. Fungsinya untuk menarik penonton supaya penonton agar mudah terkesan dengan cerita yang dibawakan. Pada film pendek yang berjudul 'Makr' ini terdapat pesan-pesan dakwah yang diberikan, yaitu melalui tanda-tanda, dialog antar tokoh, dan tingkah laku mereka. Pesan-pesan dakwah yang ada film pendek 'Makr' meliputi pesan kehidupan, ilmu pengetahuan, dan pesan akhidah. Di beberapa adegan terdapat ayat Al- Qur'an. Bisa diisyaratkan bahwa dalam penyampaian dakwahnya ada yang diambil dari ayat suci Al- Qur'an sebagai pedoman umat muslim.

Dialog Script / Terjemahan ke Bahasa Indonesia

1. Good Evening. Khalid?
2. Selamat Sore, Ini Khalid?
Yes, please come in.
3. Silahkan masuk.
I'll be right back
4. Saya akan kembali.
Sure, go ahead.

Baik, pergilah. (Sementara itu Khalid bergegas pergi ke dapur untuk membuat minuman, dan Sheikh tersebut terlihat gugup sembari mengambil tisu untuk mengelap keringatnya) (minuman yang dibawa Khalid tiba-tiba gemetar)

1. Sorry, my wife usually does this
Maaf, biasanya istri saya yang melakukan ini.
2. I understand, a house without a wife dosen't amount to much
Saya mengerti, rumah tanpa seorang istri
3. About a month ago she became unwell.
Beberapa bulan lalu, dia menjadi tidak sehat.
4. She didn't eat or sleep, and didn't want to talk to anyone
Dia tidak makan dan minum, dan tidak mau berbicara kepada siapapun.
5. She isolated herself..And when it took over her, she become very violent and manipulations. Are you certain can help her and free her from this?
Dia mengisolasi diri..dan ketika ada yang mengendalikannya, dia berubah menjadi kejam. Apakah kau yakin bisa menolongnya dan membebaskan dia dari ini?
6. First i'll have to see the type of Djinn in her. And with the power of God she'll be freed.. See, i usually take 15,000 dirhams..but seeing that you obvisiously a religious man, i'm willing to go down to 10,000.
Pertama-tama, aku akan melihat jin apa yang ada pada dirinya. Dan dengan kekuatan Tuhan dia akan bebas..Lihat, saya biasanya mengambil 15,000 dirhams, tetapi melihat Anda saya akan mengurangnya 10,000..
7. No problem, the important thing is that she gets better
Tidak masalah, yang paling penting dia bisa jadi lebih baik. (mereka kemudian berjalan menuju ruangan untuk melakukan ritual)
8. Khalid, do you mind bring me some incense?
Khalid, apakah kau mau membawakanku beberapa dupa (untuk pemulaian ritual)?
(Sheikh tersebut memanipulasi, dengan cara memasang alat setrum dibawah tubuh wanita itu, agar pekerjaannya terlihat nyata)
9. In the name of God the most gacious and merciful Allah, there is no God but He-the living...we seek peace and mercy from Him.
10. Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, Tidak ada Tuhan selain Dia-ang Maha Pengasih. Kami mencari kedamaian dan belas kasihan dari-Nya..
11. Thank God, the Djinn has left her
Terima kasih, Jin telah keluar dari tubuhnya.
12. Brother Khalid, this is water i've recited on. Give it to her 7 times a day. Don't worry everything is fine. She will be back to normal very soon.
Khalid, ini adalah air yang sudah aku ucap-ucapkan. Berikan kepadanya 7 kali sehari. Jangan khawatir. Dia akan kembali seperti sedia kala. (Karena Sheikh penasaran, tanpa pikir panjang dia membuka kain yang menyelimuti badan wanita itu, dia terkejut wajahnya dipenuhi dengan lebam seperti dianiaya, tangannya diikat. Dia meminta tolong sembari menangis)

13. Please help me. There is nothing wrong with me. Please don't go
Tolong aku. Tidak ada yang salah denganku. Tolong jangan pergi
14. Forgive me.
Maafkan aku
15. Please if you leave, Khalid will hurt me. You don't understand he is crazy. He started blaming me after we lost our son.
Tolong jika kamu pergi, Khalid akan melukaiku. Kau tidak tahu dia itu gila. Dia mulai menyalahkanku setelah kami kehilangan seorang putra (Saking terkejutnya, Sheikh langsung bergegas didapur, karena kebetulan dia mendengar suara pisau, dia menyusul Khalid)
16. Brother Khalid, Thank God, your wife is better. But, i can see her body has suffered. I suggest you take her to the hospital
Khalid, Terima Kasih Ya Tuhan, istrimu sudah membaik. Tetapi aku melihat tubuhnya menderit. Aku menyarankanmu untuk bawa dia ke Rumah Sakit
17. I can tell she is possessed . seems like your cure did not work. Anyway thank you, looks like the problem is bigger than you. Do you have kids?
Aku menceritakan bahwa dia kerasukan. Kelihatannya penyembuhanmu itu tidak bekerja. Kalau begitu, terima kasih.. sepertinya masalah ini lebih besar darimu. Kau punya anak?
18. A daughter
Seorang putri
19. Do you love her?
Apa kau menyayangnya?
20. Of course
Tentu saja (Tatapan Khalid sangat misterius, Sheikh segera membebaskan wanita tersebut)
21. What are you doing?, who asked you to unshackle her?
Apa yang kau lakukan?, siapa yang memintamu untuk melepaskannya?
22. Khalid calm down, give me the knife. Don't blame her. I know you lost your son. It's okay i know
Khalid, tenanglah, berikan pisaumu. Jangan salahkan dia. Aku tahu kau kehilangan putramu. Tidak apa-apa aku tahu.
23. Son? We never had a son. Move! Come here
Putra? Kami tidak pernah memiliki seorang anak. Minggir! Kesinilah (istriku) (Sang istri menemukannya dengan pisau dapur tadi, Khalid pun terkapar berbaring lemah)
24. Get up quickly we need to go find help
Bangunlah cepat kita harus mencari bantuan (Dia kembali ke dapur dan bertemu lagi dengan Khalid, posisinya masih sama. Khalid memperingatkan Sheikh untuk yang terakhir kali)
25. You impress me, Sheikh. A son of Adam that has instinc.. you know what's wrong but you do it anyway. You know the difference between good and evil. But you choose evil. God gifted you with religion, but you don't deserve it.
Kau membuatku terkesan, Sheikh. Seorang anak Adam yang memiliki insting..kau tahu ada yang salah, tetapi kau melakukannya. Kau tahu perbedaan setan dan kebajikan. Tetapi kau memilih setan. Tuhan memberikanmu karunia dengan kepercayaan-Nya, Tapi kau tidak pantas mendapatkannya..
26. In the name of God...
Dengan nama Allah...
27. Don't even try. That won't work on me. I too fear God. Tell me, Sheikh, When did you lose faith in God? And decided to get rich off His words.

28. Jangan coba-coba. Itu tidak bekerja padaku. Aku juga takut pada-Nya. Katakan padaku, Sheikh, sejak kapan kau kehilangan keimananmu? Dan memutuskan untuk menjadi kaya melebihi-Nya.. (Sheikh mendengar suara tangisan dari ruangan itu lagi)
29. Help me.. Dad, help me..
Tolong aku..Ayah, tolong aku..” (Istri Khalid muncul tiba-tiba dan berkata)
30. You still don't get it, do you Abu Iman? See what your weak faith has brought you? What your deceit brought you? You know as well as i do. What goes around comes around. And that God is the righteous.
Kau masih tidak paham, benarkah Abu Iman? Lihat apa imanmu yang lemah telah membawamu? Apa tipu daya yang membawamu? Kau juga tahu seperti halnya aku. Apa yang terjadi, datang. Dan bahwa sesungguhnya Allah adalah Maha Adil.
31. I beg you forgive me. Please, not my daughter.
Aku mohon maafkanlah aku. Tolong, jangan anakku.
32. They try to deceive Allah and those who believe, but they deceive not except themselves..and perceive it not, Iman.
Mereka hendak menipu Allah dan orang-orang yang beriman, tapi mereka menipu tak terkecuali oleh mereka sendiri..dan mereka yang tidak menyadarinya. (Sheikh meninggalkan rumah tersebut, dan tiba-tiba jalan menjadi gelap gulita.)

Hasil Analisis yang didapatkan dari adegan Film “MAKR” terlihat takut dan gugup.

No	Detik/Menit ke:	Deksripsi/Keterangan:	Pesan Dakwah:
1	00:01:20 □ 00:01:30	Sheikh dipersilahkan masuk oleh Khalid, si pemilik rumah. Sheikh terlihat takut dan gugup. Dia mengambil beberapa helai tisu didepannya untuk mengelap keringat karena kegugupannya. Sheikh takut dia akan ketahuan identitasnya	-Baru sebentar Sheikh dipersilahkan masuk , keringatnya sudah bercucuran. Ini menandakan ada kegelisahan dalam dirinya
2	00:03:20 □ 00:05:14	Sheikh memasuki ruangan yang akan digunakan sebagai ritual pengusiran setan. Dia lalu menyuruh Khalid mengambilkan dupa untuk memulai ritual. Khalid mengiyakan. Sementara itu, ada di kasur berbaring istri Khalid yang sedang tidak berdaya, alih-alih Sheikh mengambil peralatan setrum dan meletakkannya dibawah tubuh wanita tersebut. Peralatan yang digunakan hanya tipu muslihat seorang Sheikh agar ritualnya bisa terlihat nyata bahwa istri Khalid seolah-olah sedang dirasuki.	-Dari cara Sheikh yang memang niat menipu dari awal. Dukun palsu hanyalah kebohongan. -Selalu ingatlah bahwa Allah Swt Maha Melihat dan Maha Mengetahui Segalanya. Ini cara Tuhan memperingatkan segeralah keluar dari kesesatan sebelum diperingatkan melalui perantara yang tak terlihat.

3	00:05:15 □ 00:06:26	<p>-Khalid takut melihat sang istri kejang-kejang. Kemudian Sheikh memberhentikan alatnya dengan pijakan kaki. Tidak ada yang melihat. Sheikh memberikan sebotol air sebagai obat untuk istrinya. Khalid meninggalkan ruangan.</p> <p>- Sheikh mendengar suara tangisan, diduga itu berasal dari</p>	<p>Sheikh berusaha untuk tidak peduli dengan masalah internal yang sedang terjadi di keluarga itu, hingga sang istri meminta tolong untuk dilepaskan. Sheikh hanya perlu menuntaskan</p>
---	---------------------	--	--

		tempat tidur. Dia membukanya. Istri Khalid menangis sambil meminta tolong. Sheikh panik dan segera melepaskan genggaman tangan istri khalid dan dia bergegas pergi karena takut.	pekerjaannya dan mendapatkan uang dari keluarga tersebut. Diapun meninggalkan istrinya Khalid yang masih berbaring di tempat tidur dengan ikatannya.
4	00:06:30 □ 00:09:35	<p>Sheikh menemui Khalid yang sedang memotong daging didapur. Dia menyarankan untuk membawa istrinya ke rumah sakit karena terlihat wajah istrinya Khalid sangat menderita. Gertakan pisau dapur membuat si pengusir setan palsu itu makin takut. Tetapi suaminya itu berkata bahwa istrinya masih kerasukan. Sepertinya penyembuhan itu tidak berhasil. Dia memberikan uang ke Sheikh, tetapi pandangan Sheikh tertuju pada kunci yang menggantung disaku pemilik rumah itu. dan dia mengambilnya diam-diam. Khalid bertanya tiba-tiba apakah Sheikh punya anak?, lalu si pengusir setan itu menjawab “iya, seorang anak perempuan”. Tatapan khalid hanya begitu saja. Sheikh kemudian pergi. Sheikh segera kembali ke ruangan tempat istrinya khalid disekap dan segera melepaskan ikatannya. Tiba-tiba Khalid sudah berada diambang pintu dan segera menghentikan langkah mereka berdua. Sang suami itu segera menghampiri istrinya dengan pisau dapur yang masih digenggamnya. Tiba-tiba sang istrilah yang menusuk sang suami lewat pisau dapur tersebut.</p>	<p>Dari adegan Sheikh yang sedari awal sudah terlihat takut akan ketahuan. Dia masih tetap berpikir secara rasional dengan santai menyarankan untuk membawa istri si pemilik rumah ke rumah sakit saja, karena melihat lebam diwajahnya tadi seperti bekas penganiayaan. -Khalid menjebak dengan bertanya secara tiba-tiba tentang anaknya Sheikh. Dari sejak diceritakan dari sinopsis resmi, Sheikh pernah memiliki anak perempuan, tetapi tidak lama kemudian, dia kehilangannya. Ketika ditanya apakah punya anak? Sheikh menjawab “iya, perempuan”. Dia tidak menjawab seperti “aku pernah memilikinya”. Seolah-olah, dia masih terbayang-bayang bahwa anaknya masih hidup. Merasa tidak adil dengan kepergian putrinya, hingga membuat keimanannya lemah.</p>

5	00:09:38 □ 00:12:18	Khalid tiba-tiba sudah menunggu Syekh di dapur sama seperti tadi. Sheikh bingung apa yang sedang terjadi. Khalid tampak sehat, tanpa ada tusukan atau bekas darah di perutnya. Si pengusir setan palsu itu makin ketakutan. Dia berkata kepada Sheikh sangat disayangkan mengapa memilih jalan setan daripada beriman ke jalan Allah SWT. Dia mulai bertanya-tanya sejak kapan Syekh kehilangan keimanannya dan meraup segala isi duniawi untuk kepentingannya sendiri. Sheikh mendadak pergi kembali ke kamar itu. dia membuka selimut dan tiba-tiba anaknya masih hidup dengan keadaan terikat dan	-Di dunia ini sangat disayangkan jika hanya memburu duniawi semata. Sesungguhnya tempat manusia yang paling abadi adalah di Akhirat. Maka berlomba-lombalah untuk beriman kepada Allah SWT, dan jangan berjalan di jalan yang penuh dengan kesesatan. -Istri Khalid yang tiba-tiba menyeru melantunkan sebuah Surah, yaitu Surah Al-Imran ayat 54, yang artinya “Dan mereka
6	00:12:30 □ 00:13:00	-Ketika Si Pengusir setan hendak pergi, terlihat jam dinding yang menunjukkan pukul 22.30, pada jam setengah 10 malam	Merujuk pada QS. Yunus ayat 30 yaitu “Di tempat itu, tiap-tiap diri merasakan pembalasan dari apa yang telah dikerjakan dahulu dan mereka dikembalikan kepada Allah SWT Pelindung mereka yang sebenarnya dan lenyaplah dari mereka yang mereka adakan.”

Untuk keseluruhan dari film Makr, dan dilihat dari potongan adegan-adegannya, jika dihubungkan dari analisa pesan dakwah, yaitu:

1. Pesan Aqidah yang meluruskan bahwa tindakan Sheikh itu salah. Haram hukumnya untuk menyekutukan Allah. Dia berpura-pura menjadi exorcist palsu dan tahu segala sesuatu tentang jin. Dan dialah pada akhirnya yang tersesat dijalanannya sendiri karena menyekutukan Allah.
2. Merujuk pada Surah Al-Imran Ayat 54
menjelaskan bahwa Sheikh melakukan semua tipu daya tersebut, maka Allah lah akan membalasnya dengan tipu daya juga. Melalui perantara dua orang tersebut, Sheikh akhirnya melarikan diri dan bertemu dengan kegelapan.
3. Merujuk pada Surah Yunus ayat 30
Telah disinggung bahwa pembalasan akan selalu ada. Sheikh telah menerima akibatnya. Karena sedari awal dia mengaku sebagai pengusir setan palsu dengan menjual nama Allah, secara tidak langsung dia yang telah berkhianat.

PENUTUP

Teknologi zaman sekarang lebih mudah diakses pada kalangan masyarakat, baik masyarakat menengah dan masyarakat keatas. Platform tontonan seperti youtube, netflix, disney+, weTv dan masih banyak lagi. Peneliti memfokuskan untuk meneliti film pendek di platform youtube, dikarenakan bahwa lebih efisien dari platform lain. Disamping itu juga, dengan mengambil topik film pendek karya Hanna Kazim, di channel ALTER, peneliti bereksperimen bagaimana proses ketika keimanan seorang manusia diuji.

Berdasarkan Analisis Pesan Dakwah dalam Film Pendek "Makr", tersebut dapat diambil kesimpulannya yaitu pesan yang tersampaikan mengandung makna yang sangat dalam. Khususnya untuk umat muslim agar dapat dijadikan pelajaran hidup. Bahwa Kegiatan Musyrik itu dilarang oleh Allah SWT. kita sebagai umat muslim juga percaya bahwa Allah tidak pernah ridha dengan kemusyrikan. Tujuan utama dalam hidup ini adalah senantiasa beribadah kepada Allah SWT. Ibadah kita akan menjadi sia-sia apabila tercampur dengan hal-hal semacam itu.

Berdasarkan bukti-bukti adegan, film ini memiliki nuansa gelap dan banyak makna-makna yang bersifat tersirat. Film 'Makr' menyinggung realitas kehidupan orang-orang zaman sekarang yang menjual agama demi mendapatkan uang. Dari luar mereka berpenampilan seperti seorang ustad, tetapi kita tidak tahu apakah dia bekerja dengan hal-hal lain atau memang sudah tentu baik.

Sebagai umat muslim, tetap harus waspada, pada masa perkembangan zaman yang sekarang, banyak orang yang bermacam-macam melakukan apa saja demi uang. Seperti penipuan, sekarang semakin marak dimedia sosial. Bukan hanya itu, iman kita juga harus dijaga dengan sebaik-baiknya. Dengan adanya hal-hal semacam itu, semoga kita semua dapat terhindar dari godaan syaitan. Aamiin Allahumma Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M. A. (2004). *Ilmu Dakwah*. Prenada Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa: Vol. III*. Balai Pustaka. <https://docer.tips/kamus-besar-bahasa-indonesia-2008.html>
- Hardian, N. (2018). DAKWAH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN HADITS. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, 0, Article 0. <https://doi.org/10.15548/al-hikmah.v0i0.92>
- Himawan, P. (2008). *Memahami Film* (2nd ed.). Homerial Industri.
- Ilaihi, W., & Kamsyah, A. (2010). *Komunikasi dakwah / Wahyu Ilaihi; editor, Adriyani Kamsyah*. Remaja Rosdakarya,. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=91215>
- Mustafa, D. M. (2011). *Agama dan Bayang-Bayang Etis Syaikh Yusuf Al-Makassari*. Lkis Pelangi Aksara.
- Pratiwi, A. F. (2018). FILM SEBAGAI MEDIA DAKWAH ISLAM. *Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.30984/ajip.v2i2.523>
- Rosi, B. (2019). INTERNALISASI KONSEP UMMATAN WASATHAN DENGAN PENDEKATAN DAKWAH KULTURAL. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.36420/ju.v5i1.3641>
- Saeful Muhtadi, A. (2012). *Komunikasi Dakwah (Teori, Pendekatan dan Aplik*. Simbiosis Rekatama Media. <https://www.bukukita.com/Agama/Islam/108023-Komunikasi-Dakwah.html>
- Sobur, A. (2001). *Analisis teks media: Suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik dan analisis framing*. Remaja Rosdakarya.